

Program KKN Universitas PGRI Kanjuruhan Malang (UNIKAMA) Di Desa Wonokerso Tahun 2024: Inisiatif Pengelolaan Sampah Sebagai Bentuk Peduli Lingkungan

Engelbertus Kukuh Widijatmoko¹, Sisilia Mayang Sari², Klara Natalia^{3*}

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Kanjuruhan, Malang, Indonesia

²Fakultas Ilmu Hukum, Ilmu Hukum, Universitas PGRI Kanjuruhan, Malang, Indonesia

³Fakultas Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Kanjuruhan, Malang, Indonesia

Email: ¹kukuhwidijatmoko@unikama.ac.id, ²sisiliamayangsari69@gmail.com, ^{3*}nataliaklara752@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak – Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Kanjuruhan Malang (UNIKAMA) tahun 2024 di Desa Wonokerso, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, berfokus pada kegiatan gotong-royong dan kepedulian lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa. Kegiatan utama yang dilaksanakan adalah pembersihan area depan balai desa yang selama ini disalah gunakan sebagai tempat pembuangan sampah oleh masyarakat sekitar. Selain itu, mahasiswa KKN UNIKAMA juga melakukan pembuatan tempat sampah daur ulang yang inovatif di Desa Wonokerso sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap potensi wisata desa serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan asri. Dari survey yang dibuktikan masyarakat masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap isu lingkungan dan keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah. Temuan dari penulisan artikel ini adalah menawarkan solusi konkret yang diusulkan oleh mahasiswa KKN UNIKAMA, seperti pembuatan tempat sampah daur ulang dan penanaman tanaman hias di area strategis. Solusi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam membangun kesadaran dan tanggung jawab lingkungan di Desa Wonokerso.

Kata Kunci: Kebersihan Lingkungan, Tempat Sampah Daur Ulang, Tanaman Hias, Pot Daur Ulang.

Abstract – *The Community Service Program (KKN) of Universitas PGRI Kanjuruhan Malang (UNIKAMA) for the year 2024 in Wonokerso Village, Pakisaji District, Malang Regency, focuses on communal activities and environmental awareness involving active participation from the village community. The main activities carried out include cleaning the area in front of the village hall, which has been misused as a dumping ground by the local residents. Additionally, UNIKAMA KKN students have created innovative recycling bins in Wonokerso Village as part of their efforts to raise awareness about the importance of maintaining environmental cleanliness. These activities aim to reduce negative impacts on the village's tourism potential and to create a healthier and more pleasant environment. Survey findings indicate that the community still has low awareness regarding environmental issues and limited waste management facilities. The article proposes concrete solutions suggested by the UNIKAMA KKN students, such as the creation of recycling bins and the planting of decorative plants in strategic areas. These solutions are expected to serve as a sustainable initial step towards building environmental awareness and responsibility in Wonokerso Village.*

Keywords: *Environmental Cleanliness, Recycling Bins, Decorative Plants, Recycled Pots.*

1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan kualitas hidup yang sehat dan nyaman. Lingkungan yang bersih tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat, tetapi juga berperan penting dalam menjaga etika dan potensi wisata daerah tersebut. Di Desa Wonokerso, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, permasalahan kebersihan lingkungan menjadi perhatian utama, khususnya terkait dengan pengelolaan sampah. Menurut UU No. 18 Tahun 2008 Bab X Pasal 29 Ayat 1 poin d. menjelaskan bahwa, mengelola sampah yang menyebabkan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan; e. membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan; dan g. membakar sampah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis pengelolaan sampah. Dari penjelasan tersebut menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk mengolah sampah dengan baik. Namun beberapa masyarakat desa cenderung membuang sampah di area terbuka seperti pada bagian depan balai desa, yang tidak hanya mencemari lingkungan tetapi juga merusak pemandangan dan mengurangi daya tarik desa sebagai destinasi wisata. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya ketersediaan tempat sampah. Sebagian masyarakat lebih memilih

untuk membakar sampah mereka. Selain itu ditemukan juga banyak sekali bahan yang tidak dapat didaur ulang yang tentunya apabila dibakar berbahaya dan mencemari udara. Hal tersebut merupakan “upaya masyarakat dalam meminimalisasi sampah yang dihasilkan dengan cara membakarnya di tempat terbuka, namun proses pembakaran sampah tersebut memberikan efek negatif terhadap lingkungan” (Adityana & Adityana, 2007).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Kanjuruhan Malang (UNIKAMA) tahun 2024 hadir sebagai salah satu bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Kegiatan tersebut berfokus pada kepedulian lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas yang tidak terpakai, yaitu galon sekali pakai dan cat kaleng bekas. Selain barang bekas menyebabkan penumpukan sampah plastik yang lebih banyak menurut situs Ngopibareng “Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel galon sekali pakai ukuran 15 liter mengandung mikroplastik sebanyak 85 juta partikel per liter, dengan berat setara 0,2 mg per liter. Sementara itu, galon sekali pakai ukuran 6 liter mengandung mikroplastik sebanyak 95 juta partikel per liter, yang setara dengan berat 5 mg per liter” (Jurnal, 2018). Kegiatan pembuatan tempat sampah daur ulang ini tidak hanya dimaksudkan untuk menyediakan fasilitas pengelolaan sampah yang lebih baik, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memilah dan mengelola sampah dengan benar. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap kebersihan lingkungan. Namun, pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari berbagai tantangan, termasuk rendahnya kesadaran masyarakat dan keterbatasan fasilitas yang ada.

Artikel ini akan membahas secara mendalam pelaksanaan kegiatan pembuatan tempat sampah oleh mahasiswa KKN UNIKAMA di Desa Wonokerso, serta tantangan dan solusi yang ditemukan selama proses tersebut. Diharapkan, hasil dari program ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di desa-desa lain dalam rangka meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam proses observasi dilakukan pembagian tim, tempat yang dituju antara lain Lingkungan Kantor Desa, Masjid Jami Sunan Kalijogo, Sekolah-sekolah dan Lingkungan setiap RT. Berdasarkan hasil observasi tersebut mahasiswa sepakat untuk membuat pot bunga dan tong sampah dari galon sekali pakai dan tong cat bekas. Hal ini didasari penemuan mahasiswa bahwa terdapat sampah yang dibuang sembarangan dikarenakan minimnya tempat sampah. Selama observasi mahasiswa juga menemukan banyak warga yang memanfaatkan galon sebagai penyangga tiang bendera, mahasiswa pun terinspirasi untuk mengolah galon juga. Galon yang difokuskan adalah galon sekali pakai. Pada saat pembuatan mahasiswa dimantu oleh masyarakat sekitar dengan memberikan kayu bekas yang kelak digunakan sebagai kerangka tempat sampah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pot dari Galon Sekali Pakai

Hasil dari pembuatan pot dari galon sekali pakai diletakan di beberapa sekolah yang telah bekerja sama dengan mahasiswa yaitu di TK Muslimat NU 13 Miftahul Huda pada tanggal 24 Agustus dan di SDN Wonokerso 1 pada tanggal 26 Agustus 2024 (Huda & Kasanah, 2019). Sebagai pelengkap pot tersebut mahasiswa juga memberikan tanaman hias berupa pucuk merah. Tanaman tersebut mendukung mahasiswa dalam program peduli lingkungan.



Gambar 1. Foto Proses Pembuatan Pot dari Galon Sekali Pakai



Gambar 2. Foto Pot dari Galon Bekas

3.2 Tong Sampah dari Kaleng Cat Bekas

Hasil dari pembuatan tong sampah dari kaleng cat bekas diletakan di beberapa titik strategis seperti di Balai Desa, Masjid Jami Sunan Kalijogo, RT. 4, 5 dan 6 pada tanggal 29 Agustus 2024.



Gambar 3. Foto Tong Sampah dari Kaleng Cat Bekas



Gambar 4. Foto Proses Pembuatan Tong Sampah dari Kaleng Cat Bekas

Dalam pembuatan tempat sampah daur ulang memiliki beberapa kriteria yang harus dipenuhi bagi tim mahasiswa KKN UNIKAMA diantaranya adalah:

3.2.1 Tahan lama, kuat dan aman

Pada dasarnya plastik yang digunakan pada kaleng cat adalah plastik HDPE (High Density Polyethylene) yang bersifat keras dan tahan suhu tinggi, kerangkanya terbuat dari kayu yang kemudian di lapisi dengan cat minyak agar tidak lapuk.

3.2.2 Fungsionalitas

Setiap tong bervolume 20 Liter dan mampu menahan beban hingga 30kg.

3.2.3 Kemudahan Penggunaan

Terdapat pegangan pada penutup, mudah untuk diraih, mudah ditemukan, tidak mudah jatuh karena ada ring penyanggah.

3.3.4 Estetika dan Edukasi

Telah menyediakan tempat sampah yang sesuai dengan pemilahnya, sehingga memudahkan tim pengangkut sampah dalam pengelolaannya (Riyanti & Maulani, 2020).

3.3.5 Ramah Lingkungan

Dengan memanfaatkan seluruh bagian dari kaleng cat tanpa menyisakan satu bagian sama sekali dan juga kayu yang digunakan sebagai penyanggah berasal dari kayu sumbangan warga sekitar (Ton & Dkk, 2024).

3.4 Proses Pembuatan Tong Sampah Daur Ulang Tong Cat Sebagai Berikut:

3.4.1 Proses Pembuatan

Saat observasi, hal pertama yang menjadi perhatian mahasiswa adalah adanya sampah yang dibuang sembarangan di lahan depan Balai Desa dan saat berkeliling desa minimnya terdapat tempat sampah sehingga pembuatan tempat sampah ini menumbuhkan kesadaran masyarakat sekitar sekaligus memberikan solusi agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan lagi dan lingkungan pun terlihat lebih bersih dan sehat (Sulistiyani, 2022).



Gambar 5. Proses Pembuatan Tempat Sampah Daur Ulang Tong Cat



Gambar 6. Foto Penyerahan Kepada Pak Kepala Desa



Gambar 7. Foto Mahasiswa-Mahasiswi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang



Gambar 8. Foto Mahasiswa Mahasiswi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang



Gambar 9. Tong sampah yang sudah Malang (UNIKAMA)

4. KESIMPULAN

Penempatan tong sampah di beberapa titik strategis dan penempatan pot bunga di beberapa sekolah yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN UNIKAMA di sambut antusias oleh warga Desa Wonokerso. Dengan dukungan dari perangkat desa dan partisipasi masyarakat, kegiatan ini tidak hanya berhasil menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, tetapi juga mempromosikan pentingnya pelestarian lingkungan. Mahasiswa mengharapkan para warga sekitar lebih memperhatikan lingkungan sekitar mereka dan mampu menjaga dan mengembangkan apa yang dibawah Mahasiswa KKN UNIKAMA di Desa Wonokerso demi kebaikan dan kemakmuran desa. Semoga dengan terlaksananya program kerja ini bank sampah desa juga bisa mulai diaktifkan.

REFERENCES

- Adityana, D., & Adityana, D. (2007). *Pemanfaatan Berbagai Jenis Silase Ikan Rucuh PADA Produksi Biomassa Artemia franciscana Skripsi*.
- Huda, M., & Kasanah, N. (2019). Kotak Infak Di Nu-Care Lazisnu Kabupaten Sragen: Implementasi Dan Pengelolaan. *Al-Syakhsyiah: Journal of Law & Family Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.21154/syakhsyiah.v1i1.1821>
- Jurnal, R. T. (2018). Potensi Pemanfaatan Biomassa Sekam Padi Untuk Pembangkit Listrik Melalui Teknologi Gasifikasi. *Energi & Kelistrikan*, 9(2), 126–135. <https://doi.org/10.33322/energi.v9i2.44>
- Riyanti, M. T., & Maulani, M. (2020). *Produk Bernilai Ekonomi Utilization of Used Cans To Be Economic Valued Products*. 2(2), 137–144.
- Sulistiyani, R. (2022). Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i1.736>
- Ton, S. S. P., & Dkk. (2024). Menemukan Harmoni Alam Dan Manusia : Kajian Filsafat Lingkungan Hidup A . Sonny Keraf Atas Laudato Si ' Artikel. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(6), 372–388.